



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA

Nomor : 515.K/32/DJB/2011

TENTANG

FORMULA UNTUK PENETAPAN HARGA PATOKAN BATUBARA

DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (4), dan Pasal 19 ayat (3) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4746);

2. Undang Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111);

4. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tanggal 25 Januari 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional;

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tanggal 14 April 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tanggal 22 November 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 23 September 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA TENTANG FORMULA UNTUK PENETAPAN HARGA PATOKAN BATUBARA

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur Jenderal ini yang dimaksud dengan:

1. Harga Patokan Batubara, selanjutnya disebut HPB, adalah harga patokan batubara untuk *steam (thermal) coal* dan *coking (metallurgical) coal*.
2. HPB utama (*price marker*) adalah harga batubara acuan dari 8 (delapan) batubara utama.
3. HPB lainnya adalah harga batubara acuan selain dari HPB utama (*price marker*).
4. Harga batubara acuan, yang selanjutnya disebut HBA, adalah harga rata-rata dari indeks harga batubara pada bulan sebelumnya.
5. HBA *steam (thermal) coal* adalah harga rata-rata dari indeks harga batubara *steam (thermal)* pada bulan yang bersangkutan dihitung dalam kesetaraan kualitas batubara 6322 kkal/kg *Gross as Received* (GAR).
6. HBA *coking (metallurgical) coal* adalah harga rata-rata *coking (metallurgical) coal* dari indeks harga batubara *coking (metallurgical)* pada bulan sebelumnya.
7. Perusahaan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara yang selanjutnya disebut PKP2B, Izin Usaha Pertambangan yang selanjutnya disebut IUP, IUP Operasi Produksi, Izin Usaha Pertambangan Khusus yang selanjutnya

disebut dengan IUPK, IUPK Operasi Produksi, IUPK Eksplorasi, *steam (thermal) coal*, *coking (metallurgical) coal*, penjualan jangka tertentu (*term*), batubara jenis tertentu, batubara untuk keperluan tertentu, Menteri adalah sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

8. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal yang tugas dan tanggung jawab dan wewenangnya di bidang mineral dan batubara.

Pasal 2

- (1) Direktur Jenderal atas nama Menteri menetapkan harga patokan batubara untuk *steam (thermal) coal* dan *coking (metallurgical) coal* setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata indeks harga batubara sesuai dengan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.
- (2) Harga patokan batubara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib digunakan sebagai acuan harga batubara bagi pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi Batubara serta PKP2B dalam penjualan batubara.
- (3) Indeks harga batubara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas indeks harga batubara:
 - a. *Steam (thermal)*; dan
 - b. *Coking (metallurgical)*.
- (4) Indeks harga batubara *steam (thermal)* sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a diterbitkan oleh:
 - a. *Indonesian Coal Index/Argus Coalindo*;
 - b. *New Castle Export Index*;
 - c. *Platts*; dan
 - d. *Global Coal New Castle Index*.
- (5) Indeks harga batubara *coking (metallurgical)* sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b diterbitkan oleh:
 - a. *Platts*, dan
 - b. *Energy Publishing*.

Pasal 3

- (1) Formula untuk penetapan harga patokan batubara *steam (thermal)* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) merupakan acuan dalam menghitung harga patokan batubara *steam (thermal)* untuk jenis batubara utama dan batubara lainnya.
- (2) Harga Patokan Batubara utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan formula yang di dalamnya mengandung variabel:
 - a. Harga Batubara Acuan *steam (thermal)*;
 - b. Nilai Kalor Batubara (*calorific value*);
 - c. Kandungan Air (*moisture content*);
 - d. Kandungan Belerang (*sulphur content*); dan
 - e. Kandungan Abu (*ash content*).
- (3) Harga Patokan Batubara lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan formula yang di dalamnya mengandung variabel:
 - a. HPB utama (*price marker*);
 - b. Nilai Kalor Batubara (*calorific value*);
 - c. Kandungan Air (*moisture content*);
 - d. Kandungan Belerang (*sulphur content*); dan
 - e. Kandungan Abu (*ash content*).
- (4) Jenis batubara utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Gunung Bayan I (Kalori 7,000 kkal/kg GAR);
 - b. Prima Coal (Kalori 6,700 kkal/kg GAR);
 - c. Pinang 6150 (Kalori 6,200 kkal/kg GAR);
 - d. Indominco IM_East (Kalori 5,700 kkal/kg GAR);
 - e. Melawan Coal (Kalori 5,400 kkal/kg GAR);
 - f. Envirocoal (Kalori 5,000 kkal/kg GAR);
 - g. Jorong J-1 (Kalori 4,400 kkal/kg GAR); dan
 - h. Ecocoal (Kalori 4,200 kkal/kg GAR).
- (5) Jenis batubara lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Gunung Bayan II;
 - b. Marunda *Thermal /Steaming Coal*;

- c. Trubaindo HCV_HS;
- d. Trubaindo HCV_LS;
- e. Tanjung *Formation Coal*;
- f. Pinang 6000 NAR;
- g. Arutmin Satui 10;
- h. Arutmin Senakin;
- i. Arutmin A6250;
- j. Mandiri A;
- k. Wahana *Coal*;
- l. Indominco IM_*West* / 6500;
- m. TAJ Coal
- n. Mandiri B;
- o. Trubaindo MCV_LS;
- p. SKB Coal;
- q. Baramarta *Coal*;
- r. Arutmin A6100;
- s. Insani Coal;
- t. BCS Coal;
- u. Indominco IM_*West* / 6350;
- v. Pinang 6000;
- w. Indominco IMM_MCVHS;
- x. Multi *Coal Low*;
- y. Bangun *Coal*;
- z. Multi *Coal Middle*;
- aa. Pinang 5900;
- bb. Arutmin A5900;
- cc. Multi Coal High;
- dd. KCM *Coal*;
- ee. TSA *coal*;
- ff. Tanito *Coal*;
- gg. Mahakam *Coal*;
- hh. Pinang 5700;
- ii. Arutmin A5700;
- jj. BSS Coal;
- kk. Lanna Harita *Coal*;
- ll. Pinang 5500;
- mm. Mahoni;
- nn. Mahoni B;

oo. Kideco Coal;
pp. Agathis;
qq. Lanna Harita Coal;
rr. Sungkai;
ss. Sungkai High S;
tt. Arutmin A5000;
uu. Warukin Formation Coal;
vv. Bas Gumay Coal;
ww. PIC Coal;
xx. BIB Coal;
yy. Intitirta coal;
zz. PKN 3500;
aaa. LIM 3000.

- (6) Formula harga patokan batubara *steam (thermal)* untuk jenis batubara utama dan jenis batubara lainnya dan/atau berdasarkan nama dagang (*brand*) ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Peraturan Direktur Jenderal ini.

Pasal 4

- (1) Harga Patokan Batubara *Coking (Metallurgical)* terdiri atas:
- a. Harga Patokan Batubara *Hard Coking*
 - b. Harga Patokan Batubara *Semi Soft Coking*
 - c. Harga Patokan Batubara *Pulverised Coal Injenction*
- (2) Formula Harga Patokan Batubara *Coking (Metallurgical)* ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan Direktur Jenderal ini.

Pasal 5

Dalam hal penjualan batubara dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) Harga Patokan Batubara terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga batubara, dengan faktor pengali 50% untuk Harga Patokan Batubara bulan terakhir, 30% (tiga puluh perseratus) untuk Harga Patokan Batubara satu bulan sebelumnya, dan 20% (dua puluh perseratus) untuk Harga Patokan Batubara dua bulan sebelumnya.

Pasal 6

- (1) Formula untuk penetapan harga patokan batubara *steam (thermal)* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (6) dan formula untuk penetapan harga patokan batubara *coking (metallurgical)* sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (2) dapat ditinjau kembali di kemudian hari apabila diperlukan.
- (2) Formula penetapan harga patokan batubara yang belum diatur dalam peraturan Direktur Jenderal ini akan diatur dengan peraturan Direktur Jenderal tersendiri.

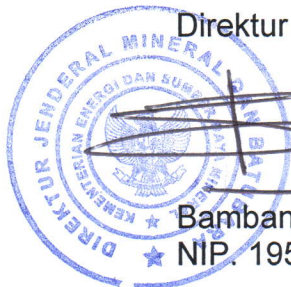
Pasal 7

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 24 Maret 2011

Direktur Jenderal,



Bambang Setiawan
NIP. 195103211980031002

LAMPIRAN I PERATURAN DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
 NOMOR : 515.K / 32 / DJB / 2011
 TANGGAL : 24 Maret 2011

FORMULA HARGA PATOKAN BATUBARA STEAM COAL

1. Harga Batubara Acuan (dalam kesetaraan nilai kalor 6322 kkal/kg GAR)

$$HBA = 25\% ICI1 + 25\% Platts1 + 25\% NEX + 25\% GC \quad [USD/ton]$$

Di mana:

- HBA = Harga Batubara Acuan [USD/ton]
- ICI = Indonesia Coal Index [USD/ton]
- Platts = Platts Benchmark Price [USD/ton]
- NEX = New Castle Export Index [USD/ton]
- GC = New Castle Global Coal Index [USD/ton]

Konversi nilai kalor batubara dari kondisi ADB ke GAR:

$$K_{GAR} = K_{ADB} * (100 - TM) / (100 - IM)$$

Di mana:

K_{GAR} = Nilai kalor batubara kondisi GAR (gross as received)

K_{ADB} = Nilai kalor batubara kondisi ADB (as dried basis)

TM = Total moisture

IM = Inherent Moisture

Untuk :

Kandungan Belerang Batubara dalam *as received* (ar)

Kandungan Abu Batubara dalam *as received* (ar)

2. Harga Patokan Batubara Marker No. 1 – 7

$$HPB \text{ Marker } (i) = (HBA * K_{(i)} * A_{(i)}) - (B_{(i)} + U_{(i)}) \quad [USD/ton]$$

Di mana:

- HPB Marker (i) = HPB dari 7 batubara price marker [USD/ton]
- $K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara (i) / 6322 [fraksi]
- $A_{(i)}$ = $(100 - \text{Kandungan Air Batubara } (i)) / (100 - 8)$ [fraksi]
- $B_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Belerang Batubara } (i) - 0.8) * 4$ [USD/ton]
- $U_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Abu Batubara } (i) - 15) * 0.4$ [USD/ton]
- (i) = price marker 1 – 7

3. Harga Patokan Batubara Marker No. 8

$$HPB \text{ Marker } (i) = (HBA * K_{(i)} * A_{(i)}) - (B_{(i)} + U_{(i)}) \quad [USD/ton]$$

Di mana:

- HBP Marker (i) = HPB batubara price marker 8 [USD/ton]
- $K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara (i) / 6322 [fraksi]
- $A_{(i)}$ = $(100 - \text{Kandungan Air Batubara } (i)) / (100 - 8/FKA_{(i)})$ [fraksi]
- $FKA_{(i)}$ = $((100 - 3) / ((100 - \text{Kandungan Air Batubara } (i)) * \text{Kandungan Air Batubara } (i) + (100 - 8)) / 100$ [persen]
- $B_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Belerang Batubara } (i) - 0.8) * 4$ [USD/ton]
- $U_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Abu Batubara } (i) - 15) * 0.4$ [USD/ton]
- (i) = price marker 8

4. Harga Patokan Batubara Lain No. 9 – 56

$$\text{HPB}_{(j)} = \{(\text{HBA Price Marker}_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)})) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air}_{(i)})] * [(100 - 8) / (100 - 8)]\} - (B_{(j)} + U_{(j)})$$

[USD/ton]

Di mana:

- $\text{HPB}_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara Price Marker [USD/ton]
- $B_{(i)}$ = (Kandungan Belerang Batubara (i) – 0.8) * 4 [USD/ton]
- $U_{(i)}$ = (Kandungan Abu Batubara (i) – 15) * 0.4 [USD/ton]
- $B_{(j)}$ = (Kandungan Belerang Batubara (j) – 0.8) * 4 [USD/ton]
- $U_{(j)}$ = (Kandungan Abu Batubara (j) – 15) * 0.4 [USD/ton]
- $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara (j) / Nilai Kalor Batubara (i) [fraksi]
- (i) = price marker 1 – 7
- (j) = batubara lain 9 – 56

5. Harga Patokan Batubara Lain No. 57 – 61 (Batubara Kalori Rendah)

a. Bila $\text{TM} < 40\%$

$$\text{HPB}_{(j)} = \{(\text{HBA Price Marker}_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)})) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air}_{(i)})] * [(100 - 8/\text{FKA}_{(j)}) / (100 - 8/\text{FKA}_{(i)})] - (B_{(j)} + U_{(j)})\}$$

[USD/ton]

Di mana:

- $\text{HPB}_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara Price Marker [USD/ton]
- $B_{(i)}$ = (Kandungan Belerang Batubara (i) – 0.8) * 4 [USD/ton]
- $U_{(i)}$ = (Kandungan Abu Batubara (i) – 15) * 0.4 [USD/ton]
- $B_{(j)}$ = (Kandungan Belerang Batubara (j) – 0.8) * 4 [USD/ton]
- $U_{(j)}$ = (Kandungan Abu Batubara (j) – 15) * 0.4 [USD/ton]
- $\text{FKA}_{(j)}$ = $\frac{((100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}) * \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}) + (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)})}{100}$ [persen]
- $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara (j) / Nilai Kalor Batubara (i) [fraksi]
- (i) = price marker 8
- (j) = batubara lain 57 - 58

b. Bila $\text{TM} \geq 40\%$

$$\text{HPB}_{(j)} = \{(\text{HBA Price Marker}_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)})) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air}_{(i)})] * [(100 - 8/\text{FKA}_{(j)}) / (100 - 8/\text{FKA}_{(i)})]\}$$

[USD/ton]

Di mana:

- $\text{HPB}_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara Price Marker [USD/ton]
- $\text{FKA}_{(j)}$ = $\frac{((100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}) * \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}) + (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)})}{100}$ [persen]
- $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara (j) / Nilai Kalor Batubara (i) [fraksi]
- (i) = price marker 8
- (j) = batubara lain 59 – 61



Direktur Jenderal,

Bambang Setiawan

NIP. 195103211980031002

LAMPIRAN II PERATURAN DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
NOMOR : 515.K / 32 / DJB / 2011
TANGGAL : 24 Maret 2011

FORMULA HARGA PATOKAN BATUBARA STEAM COAL
BERDASARKAN NAMA DAGANG (BRAND)

No	Perusahaan	Nama Dagang	Formula
Batubara Utama			
1	PT. Gunung Bayan Pratama Coal	Gunung Bayan I	$(HBA * K * A) - (B + U)$
2	PT. Kaltim Prima Coal	Prima Coal	$(HBA * K * A) - (B + U)$
3	PT. Kaltim Prima Coal	Pinang 6150	$(HBA * K * A) - (B + U)$
4	PT. Indominco Mandiri	Indominco IM_East	$(HBA * K * A) - (B + U)$
5	PT. Kaltim Prima Coal	Melawan Coal	$(HBA * K * A) - (B + U)$
6	PT. Adaro Indonesia	Envirocoal	$(HBA * K * A) - (B + U)$
7	PT. Jorong Barutama Greston	Jorong J-1	$(HBA * K * A) - (B + U)$
8	PT. Arutmin Indonesia	Ecocoal	$(HBA * K * A) - (B + U)$
Batubara Lainnya			
9	PT. Gunung Bayan Pratama Coal	Gunung Bayan II	$(0.9778 * \text{Gunung Bayan I}) - 2.0181$
10	PT. Marunda Graha Mineral	Marunda Thermal Coal	$(0.9963 * \text{Prima Coal}) - 1.582$
11	PT. Trubaindo Coal Mining	Trubaindo HCV_HS	$(0.9781 * \text{Prima Coal}) - 3.939$
12	PT. Trubaindo Coal Mining	Trubaindo HCV_LS	$(0.9641 * \text{Prima Coal}) - 0.172$
13	PT. Antang Gunung Meratus	Tanjung Formation Coal	$(0.9691 * \text{Prima Coal}) - 3.252$
14	PT. Kaltim Prima Coal	Pinang 6000 NAR	$(1.0221 * \text{Pinang 6150}) - 0.102$
15	PT. Arutmin Indonesia	Arutmin Satui 10	$(1.0577 * \text{Pinang 6150}) - 3.666$
16	PT. Arutmin Indonesia	Arutmin Senakin	$(1.0493 * \text{Pinang 6150}) - 4.427$
17	PT. Arutmin Indonesia	Arutmin A6250	$(1.0611 * \text{Pinang 6150}) - 5.281$
18	PT. Mandiri Inti Perkasa	Mandiri A	$(1.0543 * \text{Pinang 6150}) - 0.310$
19	PT. Wahana Baratama Mining	Wahana Coal	$(1.0292 * \text{Pinang 6150}) - 3.135$
20	PT. Indominco Mandiri	Indominco IM_West/6500	$(0.9837 * \text{Pinang 6150}) - 0.453$
21	PT. Tanjung Alam Jaya	TAJ Coal	$(1.0292 * \text{Pinang 6150}) - 5.135$
22	PT. Mandiri Inti Perkasa	Mandiri B	$(1.0438 * \text{Pinang 6150}) - 2.521$
23	PT. Trubaindo Coal Mining	Trubaindo MCV_LS	$(0.9966 * \text{Pinang 6150}) - 0.504$
24	PT. Sumber Kurnia Buana	SKB Coal	$(1.0523 * \text{Pinang 6150}) - 11.241$
25	PD. Baramarta	Baramarta Coal	$(1.0435 * \text{Pinang 6150}) - 4.600$
26	PT. Arutmin Indonesia	Arutmin A6100	$(1.0184 * \text{Pinang 6150}) - 4.485$
27	PT. Insani Bara Perkasa	Insani Coal	$(0.9244 * \text{Pinang 6150}) + 3.088$
28	PT. Bahari Cakrawala Sebuk	BCS Coal	$(0.9557 * \text{Pinang 6150}) - 0.724$
29	PT. Indominco Mandiri	Indominco IM_West/6350	$(0.9610 * \text{Pinang 6150}) - 0.149$
30	PT. Kaltim Prima Coal	Pinang 6000	$(0.9508 * \text{Pinang 6150}) + 0.426$
31	PT. Indominco Mandiri	Indominco IMM_MCVHS	$(0.9516 * \text{Pinang 6150}) - 3.798$
32	PT. Multi Harapan Utama	Multi Coal Low	$(0.9428 * \text{Pinang 6150}) - 1.937$
32	PT. Bangun Benua	Bangun Coal	$(1.0268 * \text{Pinang 6150}) - 6.215$
34	PT. Multi Harapan Utama	Multi Coal Middle	$(0.9349 * \text{Pinang 6150}) - 5.901$
35	PT. Kaltim Prima Coal	Pinang 5900	$(0.9015 * \text{Pinang 6150}) - 0.347$

No	Perusahaan	Nama Dagang	Formula
36	PT. Arutmin Indonesia	Arutmin A5900	$(0.9794 * \text{Pinang 6150}) - 4.105$
37	PT. Multi Harapan Utama	Multi Coal High	$(1.0298 * \text{Indominco IM_East}) - 7.183$
38	PT. Kadya Caraka Mulia	KCM Coal	$(1.0906 * \text{Indominco IM_East}) - 3.429$
39	PT. Teguh Sinar Abadi	TSA coal	$(0.9939 * \text{Indominco IM_East}) - 2.755$
40	PT. Tanito Harum	Tanito Coal	$(1.0000 * \text{Indominco IM_East}) + 1.040$
41	PT. Mahakam Sumber Jaya	Mahakam Coal	$(1.0000 * \text{Indominco IM_East}) + 1.040$
42	PT. Kaltim Prima Coal	Pinang 5700	$(0.9818 * \text{Indominco IM_East}) + 4.454$
43	PT. Arutmin Indonesia	Arutmin A5700	$(1.0788 * \text{Indominco IM_East}) - 0.420$
44	PT. Baramulti Suksessarana	BSS Coal	$(1.0565 * \text{Indominco IM_East}) + 0.397$
45	PT. Lanna Harita Indonesia	Lanna Harita Coal	$(0.9123 * \text{Indominco IM_East}) + 2.107$
46	PT. Kaltim Prima Coal	Pinang 5500	$(0.9240 * \text{Indominco IM_East}) + 4.698$
47	PT. Berau Coal	Berau Mahoni	$(1.0777 * \text{Melawan Coal}) + 3.541$
48	PT. Berau Coal	Berau Mahoni B	$(0.9815 * \text{Melawan Coal}) - 1.376$
49	PT. Kideco Jaya Agung	Kideco Coal	$(0.9246 * \text{Melawan Coal}) + 2.822$
50	PT. Berau Coal	Berau Agathis	$(1.0338 * \text{Envirocoal}) - 4.681$
51	PT. Lanna Harita Indonesia	Lanna Harita Coal	$(0.9865 * \text{Envirocoal}) - 6.208$
52	PT. Berau Coal	Berau Sungkai	$(1.0000 * \text{Envirocoal}) - 4.720$
53	PT. Berau Coal	Berau Sungkai High S	$(1.0000 * \text{Envirocoal}) - 6.720$
54	PT. Arutmin Indonesia	Arutmin A5000	$(1.0486 * \text{Envirocoal}) - 5.245$
55	PT. Antang Gunung Meratus	Warukin Formation Coal	$(0.9649 * \text{Envirocoal}) - 2.828$
56	PT. Batu Alam Selaras	Bas Gumay Coal	$(0.9559 * \text{Jorong J-1}) - 1.035$
57	PT. Perkasa Inakakerta	PIC Coal	$(1.0327 * \text{Ecocoal}) - 7.346$
58	PT. Borneo Indobara	BIB COAL	$(0.8460 * \text{Ecocoal}) + 0.146$
59	PT. Intitirta Prima Sakti	Intitirta coal	$(0.7914 * \text{Ecocoal}) - 5.476$
60	PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara	PKN 3500	$(0.7242 * \text{Ecocoal}) - 5.011$
61	PT. Lamindo Inter Multikon	LIM 3000	$(0.5399 * \text{Ecocoal}) - 3.763$

Direktur Jenderal,



Bambang Setiawan

NIP. 195103211980031002

LAMPIRAN III PERATURAN DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
NOMOR : 515.K/32/DJB/2011
TANGGAL : 24 Maret 2011

FORMULA HARGA PATOKAN BATUBARA COKING COAL

1. Harga Patokan Batubara Hard Coking

$$HPB_{HC} = (CCQ + CCH-LOW + CCH-HIGH + HR + EC + WC + QL + PC)/8$$

[USD/ton]

Di mana:

- HPB_{HC} = Harga Patokan Batubara Hard Coking [USD/ton]
- CCQ = Coking Coal Queensland Index – Energy Publishing [USD/ton]
- CCH-LOW = Coking Coal Hampton Rd Index Low-Energy Publishing [USD/ton]
- CCH-HIGH = Coking Coal Hampton Rd Index High-Energy Publishing [USD/ton]
- HR = Coking Coal Hampton Roads – Platts [USD/ton]
- EC = Coking Coal East Coast – Platts [USD/ton]
- WC = Coking Coal West Coast – Platts [USD/ton]
- QL = Coking Coal Queensland – Platts [USD/ton]
- PC = Coking Coal Pacific Coast – Platts [USD/ton]

2. Harga Patokan Batubara Semi-soft Coking

$$HPB_{SSC} = (NSW + PO)/2$$

[USD/ton]

Di mana:

- HPB_{SSC} = Harga Patokan Batubara Semi-soft Coking [USD/ton]
- NSW = Semi-soft Coking Coal New South Wales – Platts [USD/ton]
- PO = Semi-soft Coking Coal Poland – Platts [USD/ton]

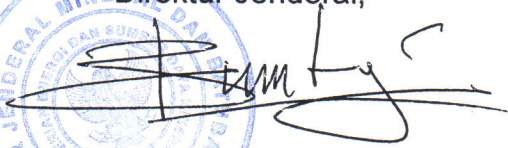
3. Harga Patokan Batubara Pulverised Coal Injection

$$HPB_{PCI} = (QL + SA + IN + CO + VE)/5$$

[USD/ton]

Di mana:

- HPB_{PCI} = Harga Patokan Batubara Pulverised Coal Injection [USD/ton]
- QL = Pulverised Coal Injection Queensland – Platts [USD/ton]
- SA = Pulverised Coal Injection South Africa – Platts [USD/ton]
- IN = Pulverised Coal Injection Indonesia – Platts [USD/ton]
- CO = Pulverised Coal Injection Colombia – Platts [USD/ton]
- VE = Pulverised Coal Injection Venezuela – Platts [USD/ton]

Direktur Jenderal,

Bambang Setiawan
NIP. 195103211980031002